

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Giro Wadi'ah terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2020

Berdasarkan analisa data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi Giro *Wadi'ah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya apabila semakin tinggi tingkat Giro *Wadi'ah* maka akan menurunkan jumlah profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

Berdasarkan hasil dari uji t di atas, menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* di Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih dari α , maka dapat diambil keputusan yaitu disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel giro *wadi'ah* (X1) terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah (Y). Sehingga diartikan jika nilai giro *wadi'ah* mengalami peningkatan maka akan menurunkan profitabilitas secara tidak signifikan dan sebaliknya jika nilai giro *wadi'ah* mengalami

penurunan maka akan meningkatkan profitabilitas secara tidak signifikan.

Giro *wadi'ah* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas hal ini disebabkan karena giro *wadi'ah* tidak disalurkan secara maksimal atau dana ditahan untuk kebutuhan likuiditas perbankan. Pada saat dana tidak disalurkan maka bank harus memberikan bonus kepada nasabah, sehingga apabila dana giro *wadi'ah* tidak disalurkan maka bank harus memberikan bonus kepada nasabah pemilik dana tersebut, sementara bank tidak mendapatkan profitabilitas dari dana tersebut karena tidak terdistribusinya dana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syauqi Mustofa yang berjudul Pengaruh pertumbuhan Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, dan tabungan *Mudharabah* terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.¹ Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iska Amlahul Hajar yang berjudul *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2005-2014.*² Berdasarkan uji t, hasil

¹ Muhammad Syauqi Mustofa, "*Pengaruh Pertumbuhan Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah terhadap profitabilitas...*", hal 119

² Iska Amlahul Hajar, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia...*, hal. 94-95

penelitian ini menunjukkan bahwa Giro *wadi'ah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya jika giro *wadi'ah* naik maka profitabilitas akan turun secara signifikan dan sebaliknya jika giro *wadi'ah* turun maka profitabilitas akan naik secara tidak signifikan.

B. Pengaruh Tabungan Wadi'ah terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2020

Berdasarkan analisa data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya apabila semakin tinggi tingkat Tabungan *Wadi'ah* maka akan meningkatkan jumlah profitabilitas Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.

Berdasarkan dari hasil uji t, menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* di Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari α , maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel tabungan *wadi'ah* (X_2) terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah (Y). sehingga diartikan jika nilai tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan profitabilitas secara signifikan dan sebaliknya jika nilai tabungan *wadi'ah* mengalami penurunan maka akan menurunkan

profitabilitas secara signifikan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tahun 2016-2020.

Dalam tabungan *wadi'ah* bank dapat menggunakan dan mengelola dana yang disimpan dengan cara menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan dari pembiayaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh sepenuhnya menjadi milik bank kemudian bank atas kehendaknya sendiri dapat memberikan bonus kepada nasabahnya. Dari pengelolaan dana yang telah diperoleh dari tabungan *wadi'ah* maka Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dapat meningkatkan profitabilitasnya dari tahun ketahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Sutriani yang berjudul *Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia*.³ Hasil penelitian yang dilakukan Nanik Sutriani menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* berkontribusi positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Artinya jika penghimpunan dana yang dilakukan semakin banyak maka bank dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dari pembiayaan kepada nasabah atau nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iska Amlahul Hajar (2014) yang berjudul *Pengaruh Giro Wadi'ah,*

³ Nanik Sutriani, *Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi'ah dan tabungan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas...*, hal 102

Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2005-2014.⁴ menyatakan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba. Yang artinya setiap penambahan satu satuan maka akan meningkatkan laba dan sebaliknya.

C. Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2020

Berdasarkan dari hasil uji t , menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* di Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih dari α , maka dapat diambil keputusan yaitu H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel deposito *mudharabah* (X_3) terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah (Y). sehingga diartikan jika nilai deposito *mudharabah* mengalami peningkatan maka akan menurunkan profitabilitas secara tidak signifikan dan sebaliknya jika nilai deposito *mudharabah* mengalami penurunan maka akan meningkatkan profitabilitas secara tidak signifikan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini

⁴ Iska Amlahul Hajar, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas...*, hal. 94-95

disebabkan karena nasabah atau masyarakat tidak begitu tertarik menempatkan dana pada deposito *mudharabah*, sehingga bank tidak memperoleh laba karena tidak terdistribusinya dana dari deposito *mudharabah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiyana yang berjudul Pengaruh Sumber Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga) terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah TBK Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas Bank Panin syariah tahun 2013-2015.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana yang berjudul Analisis Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di BEI.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel deposito *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di BEI.

⁵ Sofiyana, *Pengaruh Sumber Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga) terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah...*, hal. 104

⁶ Ardiana Wahyu Febriyanti, et. al, *Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank...*, hal. 29

D. Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2020

Berdasarkan dari hasil uji f, menunjukkan bahwa variabel giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dengan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* maka semakin besar tingkat profitabilitas yang didapatkan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Bank yang memperoleh profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja bank tersebut. Hal ini dikarenakan semua pendapatan yang berasal dari pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito) akan meningkatkan tingkat profitabilitas pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.

Perbankan merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *deficit*. Pertumbuhan setiap bank dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah banj

yang terpenting yaitu dana.⁷ Apabila tidak adanya dana maka bank tidak berfungsi seperti semestinya. Secara umum semakin besar dana yang dihimpun dari masyarakat atau nasabah akan semakin besar dana yang disalurkan ke masyarakat, sehingga bank dapat menjalankan fungsinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imron yang berjudul Pengaruh Tabungan Mudharabah, Giro Wadi'ah dan Deposito Mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Periode 2010-2017.⁸ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel tabungan mudharabah, giro wadi'ah, deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Muhammad,⁹ bahwa laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dan penyaluran dana serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efektif dan efisien, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (dana pihak ketiga), serta dana modal pemilik atau pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.

⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hal.56

⁸ Imron, Pengaruh Tabungan Mudharabah, *Giro Wadi'ah dan Deposito Mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank BRI Syariah..*, hal. 1

⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hal.243

Pengaruh secara bersama-sama dari ketiga variabel independen tersebut harus dikelola dengan baik oleh pihak perbankan terkhusus pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah pada periode tahun selanjutnya. Pengelolaan dari variabel independen tersebut tidak hanya berfokus pada satu variabel saja melainkan pengelolaan dari masing-masing variabel harus dilakukan secara seimbang agar Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah mampu mengoptimalkan setiap variabel independen untuk meningkatkan profitabilitas.